



Artikel ini terdapat di <http://journal.uim.ac.id/index.php/darmabakti>

DARMABAKTI

Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat

Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Mentimeter dalam Mengembangkan Kompetensi Mengajar Guru di Yayasan Attaqwa 08 Karang Tengah, Bekasi

Syamsi Setiadi^{1,*}, Andri Ilham¹, Puty Zulharby¹, Ihwan Rahman Bahtiar¹, Fatwa Arifah¹, Muhammad Kamal¹, Ahmad Marzuq¹

¹Universitas Negeri Jakarta

Alamat e-mail: syamsi.setiadi@unj.ac.id, andriilham@unj.ac.id, puty.zulharby@unj.ac.id, ihwanrb@unj.ac.id, fatwa.arifah@unj.ac.id, m.kamal.ah@unj.ac.id, ahmad.marzuq@unj.ac.id

Informasi Artikel

Kata Kunci :

Kompetensi mengajar
Mentimeter
Aplikasi pembelajaran
Pembelajaran kreatif

Keyword :

Teaching competence
Mentimeter
Learning app
Creative learning

Abstrak

Perkembangan media pembelajaran, khususnya media evaluasi pembelajaran, pada masa pandemi Covid-19 membawa arah baru dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, kebanyakan guru di Yayasan Attaqwa 08 Karang Tengah sudah mahir menggunakan zoom dan google form untuk menyelenggarakan proses pembelajaran. Namun permasalahan muncul saat 73,3% guru masih menggunakan buku cetak, 42% yang menggunakan powerpoint, 10% yang mengambil video dari youtube, dan hanya 10% yang membuat video untuk menjelaskan materi pembelajaran. Sebanyak 63% guru menginginkan pelatihan pengembangan pembelajaran berbasis aplikasi, berbasis telepon pintar, atau berbasis daring terutama aplikasi evaluasi pembelajaran. Aplikasi Mentimeter merupakan sebuah solusi yang dapat ditawarkan kepada guru-guru tersebut. Mentimeter menawarkan kemudahan dalam membuat evaluasi pembelajaran dengan berbagai tampilan yang menarik dengan animasi yang sangat beragam. Program pelatihan dilaksanakan selama 2 hari dengan metode workshop dan pendampingan dan diikuti oleh 50 peserta. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memperoleh wawasan baru yang bermanfaat dalam meningkatkan pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

Abstract

The development of learning media, especially learning evaluation media, during the Covid-19 pandemic brought new directions in the learning process. Based on the results of the needs analysis, most teachers at the Attaqwa 08 Karang Tengah Foundation are proficient in using zoom and google forms to organize the learning process. However, problems arised when 73.3% of teachers still use printed books, 42% use PowerPoint, 10% take videos from YouTube, and only 10% make videos to explain learning materials. As many as 63% of teachers want application-based, smartphone-based, or online-based learning development training, especially learning evaluation applications. The Mentimeter platform is a solution that can be offered to these teachers. Mentimeter offers convenience in making learning evaluations with a variety of attractive displays with very diverse animations. The training program was carried out for 2 days with workshop and mentoring methods and was attended by 50 participants. The results of the activity showed that participants gained new insights that were useful in enhancing creative and innovative learning.

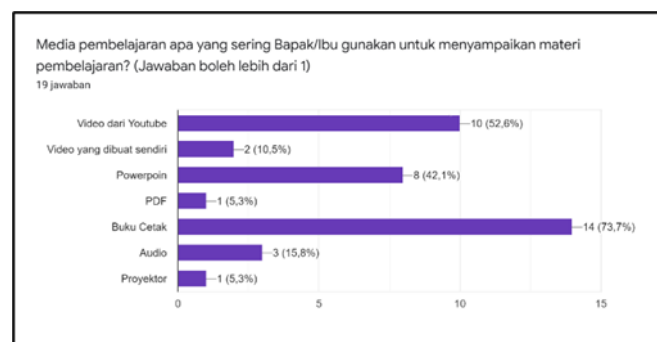
1. Pendahuluan

Terjadinya wabah pandemi covid-19 di awal tahun 2020 berdampak pada dunia pendidikan hampir di seluruh belahan dunia. Para guru dan lembaga pendidikan berupaya memaksimalkan pendidikan jarak jauh sehingga mereka tetap mampu melibatkan siswa untuk dapat belajar maksimal. Pada saat yang sama, dunia teknologi dan komunikasi berkembang pesat dengan menghadirkan berbagai platform pembelajaran yang memudahkan proses belajar dari rumah atau dari jauh. Hal ini diyakini mampu secara signifikan melibatkan siswa dalam proses belajarnya (Back et al., 2021). Pembelajaran di masa pandemi berlangsung dengan adanya interaksi antara guru dengan siswa, atau media yang telah disiapkan oleh guru dengan siswa agar siswa terfasilitasi untuk belajar. Agar pembelajaran dapat disampaikan dengan baik maka dibutuhkan alat atau perantara yang disebut dengan media pembelajaran. Karena penggunaan media pembelajaran yang tepat akan berdampak pada proses pembelajaran yang efektif dan efisien (Syaribuddin et al., 2016).

Dengan perkembangan teknologi yang sedemikian cepat seringkali tidak diiringi dengan kecepatan adaptasi oleh para guru. Fadhlullah (2011) mencatat bahwa kompetensi guru saat ini masih rendah pada aspek teknik pembelajaran menggunakan media. Keterbatasan dalam keterampilan memanfaatkan aplikasi penunjang pembelajaran menyebabkan proses pembelajaran menjadi monoton, terlalu banyak tugas dan kurang mampu membangkitkan motivasi belajar (Muradi, 2016).

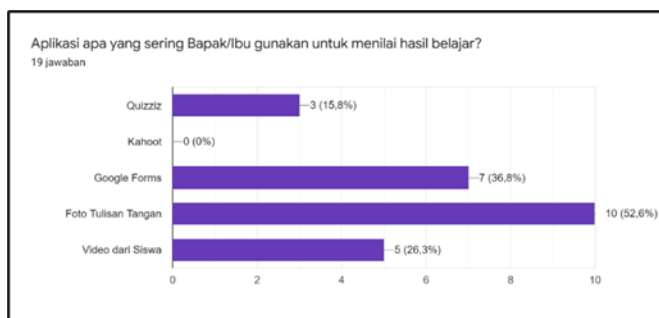
Berdasarkan survei awal di Yayasan Attaqwa 08 Karang Tengah sebagaimana nampak dalam gambar 1, media pembelajaran yang digunakan oleh para guru di yayasan tersebut sebagian besar masih bersumber pada

buku cetak (73,7%) dan dengan pemanfaatan media lainnya yang masih terbatas.



Gambar 1. Media Pembelajaran Yang Digunakan

Di Yayasan Attaqwa 08 Karang Tengah, Bekasi, selain buku cetak, media pembelajaran PowerPoint adalah salah satu media yang paling banyak digunakan oleh guru untuk menyajikan materi pembelajaran. Namun tingkat keinteraktifan PowerPoint ini sangat tergantung pada kemampuan guru memaksimalkan seluruh fungsi media ini. Akibat kurang mampunya guru memaksimalkan PowerPoint ini, alih-alih menjadi interaktif justru pembelajaran menjadi monoton, kaku dan kurang memotivasi siswa untuk menyimak materi pembelajaran. Hasil analisis situasi menghasilkan 79% guru menyadari pentingnya peran media sebagai alat untuk menyampaikan materi pembelajaran. Namun hanya 21% guru yang telah menggunakan media/aplikasi untuk menyampaikan materi pembelajaran, yaitu dengan membuat video penjelasan sendiri atau merekam suara untuk menyampaikan materi. Sedangkan 73% guru masih menggunakan buku cetak, menemukan video dari youtube dan menggunakan power poin untuk menyampaikan proses pembelajaran.



Gambar 2. Aplikasi Pembelajaran Yang Digunakan

Pemanfaatan berbagai media evaluasi yang berbasis TIK sebagaimana tampak dalam gambar 2 juga masih sangat terbatas. Dari hasil situasi dan analisis kebutuhan di atas, tim pengabdian menawarkan sebuah aplikasi pembelajaran berupa Aplikasi Mentimeter. Kedua aplikasi ini merupakan aplikasi yang dapat dimanfaatkan untuk penyampaian evaluasi pembelajaran secara menyenangkan. Aplikasi ini menawarkan kemudahan dalam membuat kuis dan pertanyaan yang sangat atraktif dan menarik. Aplikasi Mentimeter ini pun bisa dikembangkan secara lebih interaktif karena menampilkan kompetisi antar siswa secara realtime.

Mentimeter merupakan platform presentasi yang dapat memfasilitasi narasumber dan peserta dalam berinteraksi, baik melalui polling, komentar, tanya-jawab, maupun kuis. Ada tiga opsi akun Mentimeter: Free, Basic, dan Pro. Jadi, penggunaan aplikasi Mentimeter versi gratis dapat dimanfaatkan oleh siapa saja dengan fitur yang terbatas. Aplikasi mentimeter sekarang terlebih di masa pembelajaran atau pelatihan dalam jaringan banyak digunakan sebagai solusi untuk membuat survey sederhana secara daring sehingga presentasi yang kita sampaikan lebih interaktif karena bisa langsung menggali pendapat peserta secara langsung. Mentimeter merupakan salah satu alat untuk bekerja jarak jauh. Mentimeter adalah software presentasi yang mudah digunakan. Dengan mentimeter kita dapat membuat presentasi yang menyenangkan dan interaktif. Mentimeter membantu kita menjadikan kegiatan

pembelajaran, presentasi, ceramah, dan lokakarya menjadi inovatif dan berkesan.

Pemanfaatan Mentimeter dalam pembelajaran diyakini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, karena media ini memberikan stimulus yang mendorong siswa berpartisipasi secara aktif. Hal ini telah dibuktikan oleh banyak peneliti di antaranya oleh Sunarti (2021), Demirci et al., (2021), Lusiani (2021), Jackly & Lestariningsih (2022), Chotimah & Cahyani (2022), dan Megasari (2022).

Dari rangkuman berbagai hasil penelitian di atas, disimpulkan bahwa Mentimeter dapat digunakan untuk hal berikut:

- 1) Melibatkan dan berinteraksi dengan siswa atau peserta kegiatan menggunakan polling langsung.
- 2) Mengumpulkan umpan balik dari respon peserta untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran atau presentasi yang dilakukan
- 3) Memastikan semua orang mengikuti dan berpartisipasi bahkan dalam rapat online

2. Metode Pengabdian

Dalam mencapai tujuan kegiatan, pengabdian ini dirancang dalam bentuk pelatihan pemanfaatan aplikasi Mentimeter dalam pembelajaran. Kegiatan diselenggarakan dalam bentuk workshop dengan tema besar “Penerapan Fun Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Mengajar Menggunakan Media Pembelajaran bagi Guru-Guru di Yayasan Attaqwa 08 Karang Tengah Bekasi”.

2.1. Waktu dan Tempat Pengabdian

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah pada tanggal 30 Agustus 2022. Tempat pelaksanaannya di Yayasan At-Taqwa VIII, Karang Tengah, Bekasi, Jawa Barat.

2.2. Metode dan Rancangan Pengabdian

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini dalam bentuk:

- a) Paparan dan diskusi. Paparan dilakukan untuk menjelaskan kepada peserta tentang prinsip pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, pengenalan aplikasi Mentimeter. Kemudian dilanjutkan dengan diskusi (tanya jawab).
- b) Tutorial. Pembuatan akun dan penggunaan aplikasi Mentimeter untuk menyajikan materi pembelajaran menggunakan animasi.
- c) Pendampingan, dilakukan untuk mendampingi dan memberikan arahan teknis kepada peserta menggunakan aplikasi Mentimeter.

2.3. Subyek Yang Terlibat

Subyek yang terlibat aktif sebagai khalayak sasaran adalah para guru Yayasan Attaqwa 08 Karang Tengah, dan para guru di sekitarnya. Merupakan wilayah binaan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Jakarta. Peserta pada kegiatan ini dihadiri oleh 50 orang guru, yang juga terlibat sebagai panitia

2.4. Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan terdiri dari analisis kebutuhan sebagaimana dipaparkan di bagian terdahulu dan data kepuasan melalui penyebaran angket secara survei yang dilengkapi wawancara terbatas dan observasi selama pelaksanaan kegiatan berlangsung. Observasi dilakukan untuk melihat respon dan partisipasi peserta dalam pelatihan Mentimeter untuk pembelajaran.

3. Hasil dan Pembahasan

Pengabdian kepada masyarakat dilakukan dalam 3 (tiga) fase/tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap pertama, yaitu persiapan dilakukan melalui kunjungan awal ke Yayasan Attaqwa VIII pada 15 Agustus 2022. Pada kunjungan tersebut, tim dosen Pendidikan Bahasa Arab melakukan diskusi

dengan Kepala Yayasan (KH. Abidulloh Abdulloh) dan Kepada Madrasah (H. Ahmad Suhaimi, S.Ag). Kemudian dilanjutkan dengan penyebaran instrumen analisis kebutuhan pelatihan kepada guru-guru di lingkungan yayasan. Dari kunjungan dan penyebaran angket tersebut, disepakati bahwa kegiatan diselenggarakan secara tatap muka dalam bentuk pelatihan dengan tema utama yaitu “Penerapan Fun Learning untuk Meningkatkan Kompetensi Mengajar bagi Guru-Guru di Yayasan Attaqwa VIII Karang Tengah”.

Masih dalam fase persiapan, tim dosen Pendidikan Bahasa Arab kemudian merancang susunan kegiatan dan membahas penyelenggaraan kegiatan secara teknis pada 22 Agustus 2022, kemudian dilanjutkan dengan pertemuan bersama anggota mahasiswa pada 23 Agustus 2022 melalui Zoom Meeting. Pada pembahasan tersebut disepakati bahwa bentuk pelatihan diawali dari penjelasan media dan fitur-fitur Mentimeter secara teoretis, kemudian simulasi penggunaan Mentimeter, dan dilanjutnya dengan pendampingan pembuatan media Mentimeter oleh para peserta.

Dengan bekal persiapan yang sudah dilakukan oleh tim P2M yakni dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab FBS UNJ, dan dimantapkan persiapannya bersama pengurus Yayasan At-Taqwa VIII dan guru-guru yang tergabung di Yayasan Attaqwa VIII Karang Tengah, tingkat MI dan MTs, menunjukkan bahwa semua pihak bersemangat melaksanakan kegiatan pelatihan ini. Sebagaimana pengakuan pengurus Yayasan dan para guru bahwa mereka jarang sekali memperoleh pelatihan-pelatihan terkait dengan pengembangan profesi guru, padahal perkembangan teknologi penunjang pembelajaran sudah sangat beragam dan bervariasi.

Pada hari Selasa, 30 Agustus 2022 sebagai hari yang disepakati bersama untuk pelaksanaan kegiatan pelatihan ini, tim P2M PBA UNJ hadir di sekolah pada pukul 07.30 WIB dan langsung melakukan persiapan sarana dan prasarana yang dibutuhkan pada saat acara berlangsung. Setelah semua persiapan kegiatan terpenuhi dan semua peserta hadir, maka kegiatan resmi dimulai pada pukul 08.30 WIB.

Adapun jumlah yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 50 peserta, yang terdiri atas para Guru Raudhatul Athfal (RA), para Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI), para Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan mahasiswa tingkat akhir Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Jakarta.

Kegiatan diawali dengan pembukaan secara resmi dari pembawa acara yaitu Nida Karima Salsabila (mahasiswa PBA UNJ), dilanjutkan dengan pembacaan ayat suci Al-Quran oleh Irham Ramadhan (mahasiswa PBA UNJ). Acara kemudian dilanjutkan dengan sambutan dari Kepala Yayasan Attaqwa VIII yaitu KH. Abidulloh Abdulloh, Kepada Madrasah Tsanawiyah yaitu H. Ahmad Suhaimi, S.Ag, dan dari perwakilan dosen PBA UNJ Prof. Dr. Zainal Rafli, M.Pd.

Kegiatan ini yakni pelatihan Mentimeter disampaikan oleh Ketua P2M bersama mahasiswa yang terdiri dari tiga fase, yaitu penjelasan teoretis dan konsep-konsep fun learning dan fitur-fitur Mentimeter, demonstrasi aplikasi Mentimeter, dan terakhir instalasi, pembuatan akun dan praktik mini pembelajaran dengan Mentimeter.

Kegiatan ini juga direkam dan dipublikasikan melalui streaming Youtube resmi Program studi Pendidikan Bahasa Arab UNJ melalui dua buah tautan karena cukup panjangnya durasi video yaitu pada https://www.youtube.com/watch?v=YDK_VVUv0J4 dan

<https://www.youtube.com/watch?v=CkHCwsGYV2M>. Khusus untuk materi pemanfaatan Mentimeter diakses melalui tautan <https://youtu.be/8AsUCfypCq4>.

Berdasarkan hasil penyebaran instrumen kepuasan mitra, kesan dan pesan mitra, serta hasil pengamatan langsung, diketahui bahwa program pengabdian kepada masyarakat membuahkan hasil sebagai berikut:

a. Hasil Survei Kepuasan terhadap Pelaksanaan

Survey dilakukan dengan memberikan instrumen berbentuk Google Forms, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Kepuasan Peserta terhadap Pelaksanaan Kegiatan

No.	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Cukup
		%	%	%
1	Saya merasa puas dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh Tim P2M FBS UNJ	72,73	27,27	0,00
2	Kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan sesuai dengan harapan saya dan sangat bermanfaat	81,82	13,64	4,55
3	Panitia yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan saya	86,36	13,64	0,00

4	Setiap pertanyaan / permasalahan yang saya ajukan ditindaklanjuti dengan baik oleh narasumber / anggota yang terlibat	72,73	22,73	4,55
5	Jika kegiatan semisal diselenggarakan kembali, saya bersedia untuk berpartisipasi	77,27	18,18	4,55
6	Metode mutakhir yang dipaparkan bermanfaat dan akan saya terapkan dalam proses pembelajaran	59,09	40,91	0,00
7	Media pembelajaran yang diajarkan bermanfaat dan menarik untuk digunakan	72,73	27,27	0,00
8	Media pembelajaran yang diajarkan cocok untuk saya terapkan dalam proses pembelajaran	68,18	27,27	4,55

Dari data di atas diketahui bahwa sebanyak 73,7% peserta merasa sangat puas dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh Tim Pengabdian dari Universitas Negeri Jakarta. Sebanyak 84,2% peserta merasa sangat setuju bahwa kegiatan pengabdian masyarakat sesuai dengan harapan dan sangat bermanfaat. Tanggapan terhadap tim P2M diperoleh angka 89,5% peserta merasa sangat puas dalam memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan dan termasuk dalam

menanggapi setiap pertanyaan dan permasalahan yang diajukan.

Untuk kelanjutan kegiatan, sebanyak 78,9% peserta merasa sangat setuju jika kegiatan semisal ini diselenggarakan kembali dan bersedia untuk berpartisipasi.

Dari sisi kepuasan terhadap materi pelatihan, 73,7% peserta merasa sangat setuju bahwa media yang dipaparkan sangat bermanfaat dan mudah dipahami dan media yang dilatih cocok untuk diterapkan dalam proses pembelajaran.

b. Hasil Wawancara

Selain data kuantitatif, secara kualitatif dari jawaban peserta terkait kesan, pesan dan saran untuk kegiatan ini didapatkan dari isian komentar dengan beberapa jawaban sebagai berikut.

- Acara berjalan dengan efektif dan komunikatif
- Acar ini sangat baik dan membantu untuk kegiatan belajar mengajar
- Sangat senang bisa mengikuti kegiatan P2M dan mendapatkan ilmu yang sangat berharga dan bermanfaat agar kami bisa terapkan kepada anak didik saya. Pesan: Agar kegiatan ini bisa diadakan 3 bulan sekali.
- Sebaiknya sekolah kami bisa mengadakan pembinaan seperti ini, agar meningkatkan kinerja dan kualitas guru-guru di lingkungan sekolah kami.
- Kegiatan ini sangat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengalaman bagi guru-guru, semoga kedepannya kegiatan semacam ini lebih sering diadakan.

Berdasarkan data kuantitatif dan kualitatif dan analisis situasi tempat penelitian di atas dipahami bahwa yayasan Attaqwa VIII secara lokasi berada di segitiga antara Jakarta Utara, Jakarta Barat dan Jawa Barat. Namun lokasi ini tidak cukup menguntungkan bagi perkembangan sekolah, sebab tidak banyak

instansi yang hadir memberikan pelatihan untuk perkembangan keterampilan guru-guru di Yayasan ini. Saat tim Dosen PBA UNJ menyampaikan permohonan penyelenggaraan kegiatan pengabdian, antusiasme para guru sangat terlihat, dimulai dari awal hingga akhir kegiatan. Di mana para guru mengikuti kegiatan ini dengan serius. Dari sana, terlihat meningkatnya pengetahuan pada guru terkait kemampuan menginstal dan menggunakan aplikasi Mentimeter untuk menyampaikan materi ajar secara menarik.

Pelatihan dalam kegiatan ini juga mampu meningkatkan kesadaran peserta atas pentingnya menyikapi permasalahan pembelajaran kelas, dilihat dari antusiasme peserta saat sesi tanya jawab. Dan yang tidak kalah pentingnya adalah terwujudnya kerja sama dan tali silaturahmi antara Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Jakarta dengan Yayasan Attaqwa VIII Karang Tengah, Bekasi.

4. Simpulan dan Saran

Berdasarkan pembahasan hasil kegiatan dapat disimpulkan bahwa kegiatan peningkatan kualitas pembelajaran guru di Yayasan Attaqwa VIII Karang Tengah, Bekasi memberikan tambahan kesadaran akan pentingnya melaksanakan pembelajaran yang menarik bagi siswa dengan menerapkan berbagai metode dan menggunakan media pembelajaran yang mutakhir. Aplikasi Mentimeter diyakini mampu meningkatkan atmosfer belajar yang lebih merangsang siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan penuh antusias karena aplikasi Mentimeter ini dirancang dengan berbagai fitur yang menarik partisipasi seluruh siswa.

Untuk itu, maka berdasarkan hasil penelitian ini disarankan agar guru-guru bahasa Arab pada khususnya, dan guru lainnya secara umum untuk selalu meningkatkan wawasan dan keterampilannya dalam memanfaatkan

berbagai perkembangan teknologi terbaru dan mengimplementasikan dalam pembelajarannya di kelas. Hal ini bertujuan meningkatkan motivasi siswa dan membantu pencapaian tujuan pembelajaran lebih efektif dan efisien.

5. Ucapan Terimakasih

Atas terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNJ yang memberikan pendanaan kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga untuk Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab FBS UNJ, tim P2M UNJ, Ketua Yayasan Attaqwa dan Kepala Sekolah di yayasan Attaqwa, Karang Tengah Bekasi.

6. Daftar Pustaka

- Back, M., Golembeski, K., Gutiérrez, A., Macko, T., Miller, S., & Pelletier, D. L. (2021). "We were told that the content we delivered was not as important:" disconnect and disparities in world language student teaching during COVID-19. *System*, 103(September).
<https://doi.org/10.1016/j.system.2021.102679>
- Chotimah, I. C., & Cahyani, D. A. (2022). The effect of Mentimeter on students' Writing achievement in online learning. *EnJourMe (English Journal of Merdeka) : Culture, Language, and Teaching of English*, 7(1), 128–136.
<https://doi.org/10.26905/enjourme.v7i1.7900>
- Demirci, C., Duraklı, H., & Güdücü, A. (2021). the Use of Audience Response System in English Teaching: the Example of MentimeterİngilizcÖğretimDinleyici YanıtSistemi Kullanımı: MentimeterÖrneği. *European Journal of Education Studies*, 8(12), 432–446.
<https://doi.org/10.46827/ejes.v8i12.4083>
- Fadhlullah, M. R. (2011). Mu'allim al-Lughah al'Arabiyyah, Ma'ayir l'dadihi, wa Mutathallabat Tadribihi. Alim al-Kutub.
- Jackly, L., & Lestariningsih, F. E. (2022). The use

of Mentimeter as a medium for discussion in the EFL classroom : Students ' and teachers ' perspectives. 4(2), 118–127.

- Lusiani, L. (2021). Penggunaan Aplikasi Mentimeter sebagai upaya motivasi belajar Taruna Teknik pada Materi Mekanika Terapan. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, 12(2), 151–158. <https://doi.org/10.26877/jp2f.v12i2.8338>
- Megasari, E. (2022). Kepuasan Peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Riau terhadap Penggunaan Aplikasi Pembelajaran Mentimeter Participant ' s Satisfaction of Candidates for Civil Servant Basic Training at the Human Resources Development Agency of Riau Province on the Use of Mentimeter Learning Applications. 25, 1–20.
- Muradi, A. (2016). Pengembangan Kompetensi Guru Bahasa Arab Melalui Imla Sebagai Organisasi Profesi. *Arabi : Journal of Arabic Studies*, 1(2), 1. <https://doi.org/10.24865/ajas.v1i2.2>
- Sunarti, S. (2021). Peningkatan Kompetensi Widyaiswara Dalam Mengembangkan Presentasi Interaktif Online Dengan Aplikasi Mentimeter Di Balai Diklat Keagamaan Palembang. *Jurnal Perspektif*, 14(2), 283–296. <https://doi.org/10.53746/perspektif.v14i2.57>
- Syaribuddin, S., Khaldun, I., & Musri, M. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Dengan Media Audio Visual Pada Materi Ikatan Kimia Terhadap Penguasaan Konsep Dan Berpikir Kritis Peserta Didik Sma Negeri 1 Panga. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 4(2), 96–105.